

Lembar Fakta Penyakit Menular

Penyakit pneumokokus

Infeksi dengan bakteri pneumokokus mengakibatkan berbagai penyakit termasuk meningitis, pneumonia dan infeksi telinga tengah. Infeksi lebih umum terjadi pada musim dingin dan musim semi. Anak kecil dan lanjut usia menghadapi risiko paling besar. Infeksi dirawat dengan antibiotik. Imunisasi dapat mencegah infeksi.

Apa itu penyakit pneumokokus?

Penyakit pneumokokus disebabkan oleh infeksi dengan bakteri *Streptococcus pneumoniae*. Infeksi dapat mengakibatkan berbagai penyakit termasuk: pneumonia (infeksi paru-paru), otitis media (infeksi telinga tengah) dan meningitis (infeksi selaput keliling otak dan saraf punggung).

Apa gejalanya?

Gejala bergantung pada tempat infeksi dan usia penderita.

- Pneumokokus dapat mengakibatkan sesak napas, demam, kurang berdaya, hilang nafsu makan, sakit kepala, sakit dada dan batuk.
- Otitis media dapat mengakibatkan menangis, menarik telinga, demam, lekas marah, kurang pendengaran dan adakalanya diare dan muntah.
- Meningitis dapat mengakibatkan demam, sakit kepala, kekejangan leher, mual, muntah dan mengantuk.

Bagaimana penyakit ini ditularkan?

Bakteri ini sering hidup tanpa bahaya dalam tenggorok orang sehat. Adakalanya bakteri ini akan mengakibatkan infeksi.

Siapa saja yang menghadapi risiko?

Orang yang menghadapi risiko paling besar terkena infeksi termasuk:

- Anak di bawah usia dua tahun
- Orang lanjut usia
- Kaum Aborijin dan Penduduk Selat Torres

- Penderita penyakit paru-paru, penyakit jantung, kanker, penyakit ginjal, infeksi HIV atau malnutrisi
- Orang yang limpanya telah dikeluarkan atau tidak berfungsi dengan benar.
- Orang yang merokok.

Infeksi pneumokokus lebih umum pada musim dingin dan awal musim semi. Wabah pernah terjadi di pusat penitipan anak, panti jompo dan institusi lain.

Bagaimana penyakit ini dicegah?

Anak-anak

Vaksin pneumokokus dianjurkan dan tersedia gratis bagi semua anak pada usia 2, 4 dan 6 bulan.

Vaksin ini juga gratis bagi anak-anak yang berusia antara usia dua dan lima tahun yang telah atau sedang:

- Lahir dengan kekurangan imun tertentu
- Menerima obat atau perawatan radiasi tertentu
- Orang yang tidak mempunyai limpa atau yang limpanya tidak berfungsi dengan benar
- Infeksi HIV
- Kegagalan ginjal kronis
- Sindrom Down
- Penyakit jantung yang mengakibatkan sianosis atau kegagalan jantung
- Bayi prematur yang menderita penyakit paru-paru kronis
- Bayi yang lahir pada kurang dari 28 minggu gestasi
- Fibrosis kista
- Diabetis mellitus yang memerlukan insulin
- Kecoboran cairan otak
- Saluran dalam otak atau implan koklea.

Bagi anak-anak yang mengalami keadaan medis di atas, vaksinasi kembali dianjurkan pada usia 12 bulan, dan dosis vaksin dewasa dianjurkan pada usia 5 tahun. Silakan bicarakan dengan dokter setempat Anda.

Vaksin pneumokokus juga gratis bagi: Orang dewasa

- Orang yang berusia 65 tahun ke atas
- Kaum Aborijin dan Kepulauan Selat Torries yang berusia 50 tahun ke atas dan yang berusia 15-49 tahun, yang:
 - Menderita penyakit jantung, ginjal atau paru-paru
 - Menderita asma atau diabetes
 - Mengalami imunokompromi
 - Banyak minum alkohol atau merokok

Di kalangan beberapa orang yang mengalami risiko paling besar penyakit parah, juga mungkin dianjurkan perawatan antibiotik berkelanjutan.

Jika vaksinasi pertama diberikan pada usia 65 tahun ke atas, maka dianjurkan vaksinasi kembali 5 tahun kemudian.

Vaksin juga dianjurkan bagi orang yang berusia 15-64 tahun yang telah atau sedang:

- Mengalami imunokompromi
- Telah dikeluarkan limpanya atau yang limpanya tidak berfungsi dengan benar
- Menderita penyakit kronis (misalnya: jantung, ginjal, paru-paru, diabetes atau penyakit yang berkaitan dengan alkohol)
- Kebocoran cairan otak
- Perokok tembakau

Bagi orang-orang ini, vaksinasi kembali tunggal dianjurkan pada usia 65 tahun atau 10 tahun setelah vaksinasi pertama (yang mana lebih kemudian)

Bagaimana penyakit ini didiagnosis?

Dokter Anda dapat mendiagnosis penyakit pneumokokus menurut gejalanya, pemeriksaan dan dengan melakukan beberapa tes. Tes ini mungkin termasuk sinar X dada dan mengambil sampel untuk mencari bakteri di bagian tubuh Anda yang terinfeksi (mis. darah atau cairan otak).

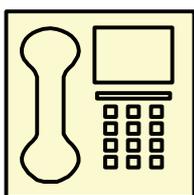
Bagaimana penyakit ini dirawat?

Perawatan termasuk antibiotik, obat untuk mengurangi demam dan rasa sakit, dan cairan untuk mencegah dehidrasi.

Apa tanggapan kesehatan umum?

Laboratorium harus melaporkan kasus penyakit pneumokokus invasif (di mana bakteri berada dalam darah atau cairan otak atau tempat steril lain) kepada Unit Kesehatan Umum setempat secara rahasia. Staf Unit Kesehatan Umum akan berbicara dengan dokter yang merawat serta pasien atau penjaganya untuk menentukan faktor-faktor risiko yang mungkin dimiliki oleh pasien, dan bertanya tentang riwayat vaksinasi. Kontak dekat dari kasus biasanya tidak menghadapi risiko lebih besar infeksi dan tidak memerlukan tindak lanjut. Informasi tentang jumlah orang yang menderita penyakit pneumokokus dan faktor risikonya membantu dalam mencari cara yang lebih baik untuk mencegah penyakit ini.

Informasi lebih lanjut – Unit Kesehatan Umum di NSW



1300 066 055

www.health.nsw.gov.au